

Peran Mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Adhika Ayu Junantiar, Elly Novita*, Oki Anggraeni, Dijan Rahajuni

^{1,2,3,4}Pendidikan Ekonomi, Universitas Jenderal Soedirman, Kec. Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53122, Indonesia

*) Correspondence: elly.novita@mhs.unsoed.ac.id

Edukasi IPS

Volume 8, Issue 1 (2025)

E-ISSN : 2620-8768



Received : 11 June 2025

Accepted : 25 July 2025

Published : 25 July 2025

Abstract

This study aims to analyze the role of students of Universitas Jenderal Soedirman in community economic empowerment through their support for the growth of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the Grendeng area, North Purwokerto. The Grendeng area was selected due to its relatively high concentration of MSMEs and its geographical proximity to the Unsoed campus. This research employed a qualitative method through observation and in-depth interviews with MSME actors and students involved in related activities. The results indicate that the presence and activities of students in the area contribute to increased demand for MSME products, act as collaborative partners, and serve as promotional agents for MSME actors in sectors such as food businesses, photocopy services, boarding houses, and laundry services. These findings emphasize that students' contributions can serve as a strategic and sustainable local economic force.

Keywords: *Students; MSMEs; Economic Empowerment; Grendeng*

1. Pendahuluan

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan segala usaha untuk meningkatkan kemampuan individu dan kelompok untuk mengelola sumber daya ekonomi secara mandiri dan berkelanjutan. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif dalam ekonomi yang menghasilkan dengan meningkatkan akses terhadap pendidikan, pelatihan keterampilan, permodalan, dan peluang pasar. Berdasarkan Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2007, mendefinisikan pemberdayaan masyarakat sebagai proses pembangunan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam berkehidupan sosial, kebangsaan, serta kenegaraan. Pemberdayaan ekonomi sangat penting untuk mengurangi ketimpangan sosial, menciptakan lapangan kerja, dan memperkuat basis ekonomi lokal yang inklusif.

Swasono Rintuh, Cornelis, & Miara (2005) menyatakan bahwa penguatan ekonomi masyarakat bertujuan untuk mengembangkan ekonomi mayoritas warga Indonesia sebagai fokus utama

pembangunan nasional (Andini et al., n.d.). Oleh karena itu, diperlukan langkah konkret untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat secara cepat dan merata, tidak hanya meningkatkan pendapatan, tetapi juga memperbaiki kualitas hidup masyarakat. Untuk memahami makna “kehidupan yang lebih baik” sebagai tujuan pembangunan, Goulet Suryana (2006) mengidentifikasi tiga elemen utama: pemenuhan kebutuhan dasar untuk hidup, kebutuhan untuk dihargai, dan kebutuhan akan kebebasan (Andini et al., n.d.). Dengan demikian, upaya pemberdayaan ekonomi harus diarahkan pada pemenuhan kebutuhan pokok serta peningkatan martabat dan kebebasan masyarakat dalam memilih dan menentukan masa depannya.

Keberadaan dan perkembangan UMKM adalah salah satu bentuk nyata dari upaya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. UMKM membantu meningkatkan ekonomi rakyat dengan menyerap banyak tenaga kerja dan meningkatkan aktivitas ekonomi lokal (Hapsari et al., 2024). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu aspek penting ekonomi saat ini yang memiliki peranan krusial dalam proses pembangunan dan perkembangan ekonomi di Indonesia. Dengan demikian, penguatan UMKM menjadi pendekatan utama untuk mencapai pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berkelanjutan. UMKM memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PDB nasional yaitu lebih dari 60% dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja (Junaidi, 2024). Selain sebagai penggerak ekonomi nasional, UMKM juga berfungsi sebagai alat pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal. Namun, pelaku UMKM sering menghadapi masalah keuangan, terutama mengenai harga jual (Juniarti et al., 2023). Potensi keuangan harus diatur oleh manajemen dengan menginvestasikannya ke dalam aset produktif yang meminimalkan risiko kerugian dan memberikan keuntungan yang optimal (Sari et al., 2024).

Melihat signifikansi peran UMKM dalam pertumbuhan ekonomi serta peningkatan kapasitas masyarakat, partisipasi berbagai pihak yang berkepentingan, termasuk lembaga pendidikan tinggi, sangatlah penting. Perguruan tinggi tidak hanya terlibat dalam bidang pendidikan dan riset, tetapi berkontribusi pula pada pelayanan kepada masyarakat. Dalam konteks ini, partisipasi perguruan tinggi merupakan elemen esensial untuk membangun masyarakat yang mandiri secara ekonomi serta kompetitif. Banyak perguruan tinggi di Purwokerto seperti, Universitas Jenderal Soedirman, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Wijayakusuma Purwokerto, Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri atau UIN, serta Politeknik Pratama yang berkontribusi dalam memperkuat ekonomi lokal. Mahasiswa dari berbagai kampus ini tidak hanya berperan sebagai pembeli, namun juga sebagai mitra strategis dalam kegiatan kewirausahaan. Kerjasama antara perguruan tinggi dan pelaku UMKM dapat meningkatkan kemampuan usaha kecil melalui pertukaran pengetahuan dan teknologi, serta memperluas jaringan pemasaran mereka (Yulawati & Irawan, 2024).

Universitas Jenderal Soedirman, yang terletak di Purwokerto, adalah salah satu contoh institusi pendidikan tinggi yang aktif dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat. Kehadiran mahasiswa di wilayah tersebut memberikan dampak ekonomi yang signifikan, terutama dalam mendorong pertumbuhan berbagai jenis usaha yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Contohnya, Desa Grendeng di Kecamatan Purwokerto Utara dianggap sebagai area dengan banyak UMKM, khususnya dalam bidang makanan, laundry, fotokopi, dan kost-kostan. Fenomena ini sejalan dengan pandangan yang menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi lokal akan mengalami pertumbuhan merkah di wilayah dengan kehadiran banyak institusi pendidikan tinggi, terutama melalui interaksi ekonomi antara mahasiswa dan pelaku UMKM (Udin, 2023).

Meskipun demikian, sejauh mana kontribusi nyata dari aktivitas mahasiswa terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal masih perlu diteliti lebih lanjut dengan pendekatan empiris

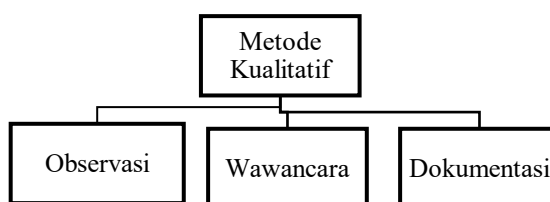
dan partisipatif. Beberapa studi telah membahas kontribusi mahasiswa dalam mendukung perkembangan UMKM. Tetapi sebagian besar penelitian terdahulu cenderung fokus pada kontribusi mahasiswa melalui program resmi yang diadakan oleh institusi pendidikan tinggi seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN). Contohnya, (Maria et al., 2024) dalam penelitiannya di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa menganalisis kontribusi mahasiswa terhadap UMKM di Kota Serang, dengan penekanan pada program pengabdian masyarakat dan tantangan dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menyoroti bagaimana mahasiswa terlibat dalam pengembangan UMKM lewat pelatihan kewirausahaan dan pendampingan formal yang disediakan oleh perguruan tinggi. Begitu juga (A. Putri, 2024) meneliti peran mahasiswa di Kota Bengkulu dalam mendukung pertumbuhan UMKM melalui kegiatan edukatif dan pemberdayaan berbasis komunitas yang dilaksanakan secara terstruktur.

Penelitian ini mengambil pendekatan yang berbeda, yaitu dengan meneliti peran mahasiswa dalam memberdayakan ekonomi masyarakat tanpa terlibat langsung dalam program formal. Dengan pendekatan kualitatif yang menggunakan observasi dan wawancara, penelitian ini mengeksplorasi interaksi sosial dan ekonomi yang terjadi secara alami antara mahasiswa dan pelaku UMKM. Tujuan utamanya adalah untuk menganalisis dampak nyata kehadiran mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman di Grendeng, Purwokerto Utara, terhadap keberlangsungan dan pertumbuhan UMKM bidang makanan, laundry, fotokopi, serta kost. Kajian ini berusaha menjawab kekurangan dalam literatur yang belum banyak membahas peran mahasiswa sebagai konsumen utama, mitra promosi, dan agen kolaborasi informal yang secara langsung mempengaruhi siklus ekonomi lokal di sekitar kampus.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman dalam mendukung perkembangan UMKM di Grendeng dan menggali potensi kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam mendorong kemandirian ekonomi berbasis komunitas. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, diharapkan penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang dinamika interaksi sosial ekonomi antara mahasiswa dan pelaku UMKM di sekitar kampus.

2. Metode Penelitian

Fokus penelitian ini adalah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di wilayah Grendeng, Purwokerto Utara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang dinamika bisnis yang dilakukan oleh UMKM ini. Penelitian menggunakan metode ini untuk mengeksplorasi realitas sosial yang dihadapi pelaku UMKM, serta strategi yang mereka gunakan untuk mempertahankan dan mengembangkan usaha mereka di tengah tantangan ekonomi yang terus berubah. Dalam situasi seperti ini, mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman berkontribusi secara signifikan terhadap pembangunan ekonomi masyarakat, terutama di daerah sekitar kampus seperti Grendeng.



Gambar 1. Metode untuk Mengeksplorasi Realitas Sosial yang Dihadapi Pelaku UMKM

Studi ini menggunakan metode kualitatif melalui dokumentasi, wawancara mendalam, dan observasi untuk mengumpulkan data. Pengamatan dilakukan secara langsung di tempat usaha untuk

melihat aktivitas operasional, pola interaksi antara pelaku usaha dan pelanggan, dan keadaan lingkungan usaha. Melalui pengamatan ini, peneliti dapat menangkap kenyataan yang terjadi secara alami di lapangan dan memahami praktik bisnis dalam konteksnya. Wawancara mendalam dilakukan terhadap pelaku UMKM yang bertindak sebagai informan utama dalam penelitian ini.

Wawancara ini dilakukan secara semi-terstruktur, sehingga memungkinkan untuk mengeksplorasi informasi dengan lebih luas dan mendalam tentang latar belakang bisnis, tantangan yang dihadapi, strategi manajemen, dan perspektif mereka tentang kemajuan usaha. Data yang dikumpulkan dari wawancara ini, meskipun subjektif, menunjukkan perspektif nyata dari pengalaman pribadi mereka. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk meningkatkan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara; dokumen ini mencakup gambar aktivitas bisnis dan membantu memeriksa data dan memberikan bukti visual atau tertulis tentang pernyataan informan.

3. Hasil dan Pembahasan

Wilayah Grendeng sebagai salah satu area yang berbatasan langsung dengan lingkungan kampus Universitas Jenderal Soedirman memiliki karakteristik ekonomi lokal yang dinamis. Keberadaan banyak mahasiswa tidak hanya mempengaruhi aktivitas akademik, tetapi juga memberikan dampak nyata terhadap dinamika ekonomi masyarakat di sekitarnya. Ini didukung temuan lain (Anggriani et al., 2024) yang membuktikan bahwa keberadaan perguruan tinggi memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan dan keberlangsungan bisnis usaha kecil dan menengah di lingkungan sekitar perguruan tinggi. Oleh karena itu, pemetaan aktivitas sosial-ekonomi yang melibatkan interaksi antara mahasiswa dan pelaku usaha lokal sangat diperlukan guna memahami dan mengoptimalkan potensi ekonomi kawasan sekitar perguruan tinggi.

Temuan penelitian ini disusun berdasarkan pengamatan langsung dan wawancara mendalam dengan pelaku UMKM seperti pengelola tempat kos, penyedia layanan seperti laundry, fotokopi, dan UMKM makanan yang beroperasi di sekitar area kampus. Dengan pendekatan ini, didapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang sejauh mana keberadaan mahasiswa memengaruhi dinamika ekonomi lokal, baik melalui konsumsi langsung, kolaborasi usaha, maupun dampaknya terhadap stabilitas pendapatan para pelaku ekonomi di daerah Grendeng. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai jenis usaha yang berkembang di sekitar kampus, terutama di daerah Grendeng, Purwokerto Utara, dilakukan observasi lapangan dan dokumentasi terhadap beberapa pelaku UMKM yang dijadikan objek penelitian. Dokumentasi ini bertujuan tidak hanya untuk memperkuat temuan penelitian secara visual, tetapi juga memberikan konteks nyata tentang jenis usaha yang berkembang dan berinteraksi langsung dengan mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman.

Salah satu sektor UMKM yang paling menonjol di wilayah ini adalah kuliner, yang menunjukkan ketergantungan tinggi terhadap konsumen mahasiswa. Ini sejalan dengan penelitian (Anggriani et al., 2024) yang menyebutkan bahwa sektor makanan merupakan salah satu bisnis yang paling diuntungkan oleh keberadaan mahasiswa, berkat tingkat konsumsi mereka yang tinggi setiap hari, terutama di daerah sekitar kampus. Di Grendeng, UMKM Pisco sudah beroperasi selama cukup lama dan dikenal sebagai salah satu usaha kuliner yang populer di kalangan mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman. Berdasarkan hasil wawancara, pelaku usaha mengungkapkan bahwa hampir 70% dari konsumennya adalah mahasiswa, sedangkan sisanya berasal dari masyarakat lokal. Produk yang disediakan mencakup berbagai jenis pisco (pisang coklat) dan risoles dengan variasi yang populer seperti pisco original, ketan, nanas, nangka, lumer, dan risol ayam. Pada situasi normal saat kuliah berlangsung, omzet usaha dapat mencapai Rp1.200.000 tetapi saat masa kuliah libur semester mengalami penurunan menjadi Rp

600.000. Usaha ini juga telah melakukan kolaborasi dengan mahasiswa, terutama dalam kegiatan kampus atau kepanitiaan. Keberadaan mahasiswa secara langsung dianggap sangat mendukung kelangsungan usaha, baik dari aspek permintaan maupun peluang kolaborasi, menjadikan usaha Piscok sebagai contoh nyata hubungan antara aktivitas mahasiswa dan penguatan ekonomi lokal di sekitar kampus.

Selain sektor kuliner, layanan berbasis kebutuhan akademik seperti usaha fotokopi juga menunjukkan ketergantungan tinggi terhadap keberadaan mahasiswa. Usaha fotokopi di area sekitar kampus Universitas Jenderal Soedirman, khususnya di daerah Grendeng, adalah bagian dari layanan yang menjadi kebutuhan mahasiswa. Layanan ini memiliki peran penting dalam mendukung kebutuhan akademis seperti penyalinan tugas, penjilidan dokumen, pencetakan artikel, hingga kebutuhan administratif kampus. Berbagai studi menunjukkan bahwa usaha fotokopi di lingkungan kampus merupakan bisnis yang sangat potensial karena keberadaannya sangat mendukung aktivitas akademik mahasiswa. Penelitian (Hetrianto et al., 2020) menunjukkan bahwa usaha fotokopi berkembang dengan pesat di dekat kampus disebabkan oleh tingginya permintaan akademik mahasiswa, termasuk pencetakan dokumen, penjilidan, dan pembuatan salinan tugas perkuliahan. Penelitian ini juga menegaskan bahwa kesuksesan usaha fotokopi dipengaruhi oleh lokasi strategis dan harga yang terjangkau, dua faktor yang relevan di wilayah Grendeng yang padat aktivitas mahasiswa. Penelitian ini membuktikan bahwa keberadaan usaha fotokopi di sekitar kampus, termasuk di Universitas Jenderal Soedirman, merupakan layanan yang memiliki peluang bisnis yang menjanjikan. Adanya mahasiswa sebagai pengguna utama membuat usaha fotokopi memiliki permintaan yang tinggi, terutama selama periode perkuliahan aktif. Pada umumnya, pelaku usaha fotokopi seperti Fotokopi Sukses mengalami peningkatan pendapatan pada momen-momen tertentu, seperti saat pengumpulan tugas akhir, ujian semester, dan acara organisasi mahasiswa. Sebaliknya, ketika libur semester atau banyak mahasiswa pulang ke kampung halaman, pendapatan mengalami penurunan yang cukup signifikan hingga 50%. Selanjutnya, sektor penyediaan tempat tinggal seperti kost juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari ekosistem ekonomi di sekitar kampus. Keberadaan rumah kost mahasiswa terbukti memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat sekitar, termasuk munculnya usaha baru, peningkatan pendapatan pemilik kost, serta efisiensi pengeluaran dalam pengelolaan fasilitas kost (Aminah et al., 2024). Salah satunya, Kost Harley yang telah berdiri selama 28 tahun dan secara eksklusif dihuni oleh mahasiswa Unsoed. Total terdapat 30 kamar untuk penghuni laki-laki dan perempuan, dengan sistem pembayaran tahunan sebesar Rp8.500.000. Ketersediaan fasilitas dan kualitas yang disediakan oleh Kost Harleey adalah kamar mandi dalam, ditambah dengan layanan lainnya seperti Wi-Fi, dapur bersama, mesin cuci, dan perawatan fasilitas yang tanggap, contohnya perbaikan cepat saat terdapat kerusakan atau masalah listrik.

Selain kebutuhan akan makanan, akademik, dan tempat tinggal, mahasiswa juga berperan dalam mengembangkan sektor jasa seperti laundry yang sangat dibutuhkan dalam aktivitas sehari-hari mereka. Layanan laundry menjadi salah satu layanan yang cukup penting di lingkungan kampus Universitas Jenderal Soedirman, terutama di daerah Grendeng. Temuan terdahulu (Purba et al., 2023) menunjukkan bahwa lokasi strategis, dekat dengan area pemukiman mahasiswa, sangat berpengaruh terhadap kinerja usaha laundry. Sebagian besar konsumen yang merupakan mahasiswa memberikan dampak positif signifikan pada volume cucian dan pendapatan para pelaku usaha. Salah satu usaha laundry yang membuktikan hal ini adalah Pojok Laundry di daerah Grendeng, yang berdiri sejak 10 tahun lalu dan mencatat bahwa sekitar 50% dari pelanggannya berasal dari mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman. Layanan yang disediakan meliputi pencucian kiloan hingga layanan setrika yang dimana harganya yaitu Rp 5.000/kg, dengan sistem operasional yang cukup fleksibel. Volume cucian

meningkat secara signifikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu), Sebaliknya, saat libur semester atau mahasiswa mudik, jumlah cucian menurun drastis, yang tentu berdampak pada pemasukan harian.

Keberadaan mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman di area Grendeng memberikan dampak yang besar terhadap peningkatan ekonomi masyarakat, terutama melalui peningkatan permintaan akan produk dan layanan yang ditawarkan oleh pelaku UMKM setempat. Mahasiswa menjadi kelompok konsumen utama dalam berbagai sektor, termasuk makanan, laundry, fotokopi, dan jasa akomodasi. Sebagai contoh, UMKM kuliner Piscok melaporkan bahwa sekitar 70% pelanggannya terdiri dari mahasiswa, dengan pendapatan harian mencapai Rp1.200.000 selama masa perkuliahan. Namun, saat libur semester, pendapatan menurun drastis menjadi hanya Rp 600. 000 sehari. Hal yang sama juga dirasakan oleh usaha Fotokopi Sukses, yang sangat bergantung pada mahasiswa sebagai konsumen utama. Pada saat kegiatan perkuliahan berlangsung, permintaan meningkat, terutama saat ujian atau pengumpulan tugas akhir, sedangkan saat libur, pendapatan bisa menurun hingga 50%. Fenomena ini diperkuat oleh temuan (Anggriani et al., 2024) dalam jurnal Analisis Dampak Keberadaan Perguruan Tinggi terhadap Perekonomian dan UKM, yang menunjukkan bahwa keberadaan Universitas Bumigora memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan dan keberlangsungan usaha pelaku UKM di lingkungan sekitarnya.

Peningkatan permintaan mahasiswa ini secara langsung berdampak positif pada peningkatan pendapatan pelaku UMKM, memberikan peluang untuk mengembangkan usaha dan menambah layanan, serta memperkuat perputaran ekonomi lokal. Sebagai contoh, Pojok Laundry yang sudah berjalan selama 10 tahun dengan harga Rp 5.000 per kilogram untuk layanan mencuci. Sekitar 50% dari pelanggan mereka adalah mahasiswa, dan volume cucian meningkat pada akhir pekan, namun mengalami penurunan signifikan saat liburan. UMKM tempat tinggal seperti Kost Harleey juga sangat bergantung pada mahasiswa, dengan 30 kamar yang seluruhnya disewakan kepada mahasiswa Unsoed. Biaya tahunan Rp 8.500.000 per kamar menunjukkan tingginya permintaan untuk akomodasi di dekat kampus, dan pengelola kos terus-menerus memperbaiki fasilitas agar sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, seperti menyediakan Wi-Fi, dapur, mesin cuci, dan kamar mandi dalam.

Selain sebagai konsumen, mahasiswa juga berperan sebagai mitra kerja sama dan promotor bagi pelaku UMKM. Hal ini didukung dalam penelitian sebelumnya (Rafidah et al., 2023) bahwa mahasiswa berperan dalam tiga aspek penting untuk mendukung UMKM, yaitu dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Mereka juga berperan sebagai sarana untuk mempromosikan produk UMKM, baik secara langsung melalui jaringan pertemanan, maupun secara digital melalui platform media sosial, sehingga membantu ekspansi pasar pasar dan memperkuat kemampuan bersaing produk lokal . Contohnya, UMKM Piscok telah melakukan kerja sama dengan mahasiswa untuk acara kampus dalam menyediakan makanan untuk kegiatan mahasiswa seperti kegiatan kepanitiaan. Bahkan, usaha ini secara teratur menerima pesanan hingga 25 porsi per hari untuk berbagai acara mahasiswa, menunjukkan adanya kerja sama yang berkelanjutan. Situasi serupa juga terlihat pada usaha Fotokopi Sukses, yang menjalin kemitraan sponsor dengan panitia organisasi mahasiswa. Selain itu, mahasiswa turut berkontribusi dalam mempromosikan melalui media sosial seperti TikTok. Oleh karena itu, mahasiswa memiliki peran penting dalam memperkenalkan produk lewat platform media sosial, yang membantu mengembangkan segmentasi pasar menjadi lebih luas. Hubungan kolaboratif ini menguatkan keberadaan UMKM di tengah persaingan bisnis yang ketat.

Secara keseluruhan, mahasiswa Unsoed mengambil peran yang strategis dalam penguatan ekonomi di Grendeng. Kontribusi mereka mencakup peningkatan konsumsi, pendapatan usaha, kolaborasi promosi, dan menciptakan dampak yang berkelanjutan yaitu mendorong pertumbuhan di

sektor-sektor ekonomi lainnya. Dengan pendekatan ini, pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas kampus bisa menjadi contoh pengembangan ekonomi lokal yang inklusif dan bertahan.

4. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan di wilayah Grendeng, Purwokerto Utara ini menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman memainkan peran penting sebagai dukungan ekonomi bagi masyarakat setempat. Tidak hanya sebagai pembeli atau konsumen, namun juga meluas ke aspek kolaboratif dan promotif untuk pelaku UMKM di lingkungan sekitar perguruan tinggi. Hubungan ini berdampak positif pada peningkatan permintaan produk dan pendapatan pelaku usaha, perluasan jangkauan pasar, serta kelangsungan usaha dalam bidang kuliner, laundry, fotokopi, dan kost-kostan.

Penelitian menunjukkan interaksi sosial-ekonomi antara mahasiswa dan pelaku UMKM merupakan bentuk pemberdayaan yang alami dan berkelanjutan. Aktivitas ekonomi yang muncul akibat kebutuhan mahasiswa dapat menciptakan permintaan yang konsisten serta mendukung perkembangan ekonomi lokal. Oleh karena itu, mahasiswa berfungsi bukan hanya sebagai konsumen yang pasif, tetapi juga sebagai penggerak dalam ekonomi masyarakat. Dampak dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran mahasiswa dalam ekosistem ekonomi setempat bisa menjadi salah satu alat dalam strategi pembangunan yang berbasis komunitas. Model partisipatif ini seharusnya dijadikan acuan dalam upaya memperkuat ekonomi yang berpihak kepada rakyat, khususnya di lingkungan kampus.

5. Daftar Pustaka

- Aminah, R., Replita, Dianto, I., & Hasibuan, N. (2024). Dampak Keberadaan Rumah Kost Mahasiswa Terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal At-Taghyir*, 6, 239–252.
- Andini, U. H., Soeaidy, M. S., & Hayat, A. (n.d.). Dari Desa Tertinggal Menuju Desa Tidak Tertinggal (Studi di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati). *Jurnal Administrasi Publik*, 2, 7–11.
- Anggriani, R., Palit, J., Herawati, B. C., & Hayati, R. N. (2024). Analisis Dampak Keberadaan Perguruan Tinggi Terhadap Perekonomian Dan UKM : Pendekatan Kuantitatif. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4, 793–798.
- Hapsari, Y. A., Apriyanti, P., Hermiyanto, A., & Rozi, F. (2024). Analisa Peran UMKM Terhadap Perkembangan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 2, 53–62.
- Hetrianto, R., Lestari, M. S., & Suprpto, S. (2020). Analisis Kesuksesan Usaha Fotocopy Di Lingkungan Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo Dan Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal Aplikasi Ilmu Teknik Industri (JAPTI)*, 1(1), 16–25. <https://doi.org/10.32585/japti.v1i1.623>
- Junaidi, M. (2024). *UMKM Hebat, Perekonomian Nasional Meningkat*. DITJEN PERBENDAHRAAN KEMENKEU RI. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/curup/id/data-publikasi/artikel/2885-umkm-hebat%2C-perekonomian-nasional-meningkat.html>
- Juniarti, A. T., Setia, B. I., Pangestu, E. S. R., Alghifari, E. S., & Sari, L. M. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan, Pendampingan, Dan Pengembangan Diversifikasi Produk Berbahan Baku Singkong. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(4), 3055. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i4.15463>
- Leuhery, F., Amalo, F., Cakranegara, P. A., Rara, R., Widaningsih, A., & Mere, K. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sebagai Upaya Pengentaskan Kemiskinan. *Communnity Development Journal*, 4(4), 8273–8277.

- Maria, V., Laelatul Istianah, S., Manajemen, P., Ekonomi dan Bisnis, F., Sultan Ageng Tirtayasa, U., Raya Jkt Km, J., Pakupatan, J., & Cipocok Jaya, K. (2024). Peran Mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dalam Mendorong Perekonomian UMKM di Kota Serang (Sebuah Analisis Terhadap Kontribusi dan Tantangan). *Jurnal Manajemen Kewirausahaan Dan Teknologi (JUMAKET)*, 1(2), 16–29.
- Panjaitan, D. T. M. R., Soetarto, & Tambunan, Y. E. (2024). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Study di Kelurahan Sei Putih Timur II Kecamatan Medan Petisah). *Jurnal Darma Agung*, 32(1), 67–76.
- Purba, D., Tarigan, E. G., & Sembiring, J. C. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha UMKM (Studi Kasus Pada Usaha Laundry The Daily Wash Di Kecamatan Medan Selayang). *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 6, 2005–2014. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i2.1231>
- Putri, A. (2024). Peran Mahasiswa Dalam Mendukung Pertumbuhan Umkm Di Kota Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 2, 1193–1199.
- Putri, A. A., Aryazeta, A. A., Fu'ad, Z., Ismikarimah, Devi, Y., & Kurniati, E. (2024). Neraca TEORI-TEORI PERTUMBUHAN DAN PEMBANGUNAN EKONOMI. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 182–192. <http://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca>
- Rafidah, N., Margiati, D. A., Rdiningrum, W., Hasanah, A., Cahayani, C. D., & Mustafiah, S. S. (2023). Analisis Peran Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang dalam Upaya Peningkatan UMKM Masyarakat di Sekitar UNNES. *JURNAL POTENSIAL*, 2, 58–70. <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/potensial%0AAalisis>
- Rahma, N. (2024). Pemberdayaan UMKM dalam Meningkatkan Kemandirian Masyarakat. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 8(3), 2526. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/22339/pdf>
- Sari, R. P., Setiawa, B., Meiriasari, V., & Gumarno, H. N. (2024). Pengelolaan Keuangan UMKM Dan Peningkatan Kreativitas Ibu-Ibu Rumah Tangga Dengan Cara Mengelola Sumber Daya Manusia di Desa Tanjung Baru Financial. *Abdimas Galuh*, 6, 2076–2081.
- Suyadi, Syahdanur, & Suryani, S. (2018). Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkalis-Riau. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 1, 1–10. <http://jurnal.unpad.ac.id/sosiohumaniora/article/view/12249/6227>
- Udin, M. M. (2023). Analisis kontribusi mahasiswa terhadap pertumbuhan ekonomi sektor UMKM di wilayah kampus. *Maliki Interdisciplinary Journal*, 1(4), 486–494.
- Yuliawati, Y., & Irawan, E. P. (2024). MELANGKAH KE DUNIA DIGITAL : PELATIHAN STRATEGI PROMOSI PRODUK UNTUK SISWA CALON ENTREPRENEUR. *Kumawula : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7, 839–850.